

ANALISIS WEBSITE PANDAWA DENGAN METODE WEBQUAL

Nur Hasanah ¹⁾

¹⁾ Manajemen Informatika FASTIKOM UNSIQ

¹⁾ Email: nurhasanah@unsiq.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23 Juli 2020

Disetujui : 27 Agustus 2020

Kata Kunci :

website, webqual, SPSS

ABSTRAK

Peran website sekarang sangat penting salah satunya dalam dunia pendidikan sebagai contoh sistem akademik, pendaftaran mahasiswa baru dan lain sebagainya. Pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNSIQ peran website didunia pendidikan adalah adanya evaluasi kinerja dosen atau lebih tepatnya penilaian dosen dari mahasiswa yang disingkat dengan PANDAWA. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dosen mempunyai rasa tanggungjawab kepada para mahasiswa dalam memberikan pelayanan baik pengajaran atau pembimbingan. Metode webqual menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini dimana ada tiga instrument yaitu yang pertama adalah information quality, yang kedua interaction quality dan yang ketiga adalah website usability. Proses uji analisis data yang digunakan adalah memakai software SPSS (Statistical Package for the Social Science), kelebihan dari berbagai macam format SPSS adalah mudah dipahami dan bisa juga memberikan informasi yang lebih akurat. Hasil dari penelitian adalah diperoleh hasil yang signifikan dimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas informasi (information quality), kualitas interaksi (interaction quality), kesiapan pakai situs website (website usability) yang berpengaruh positif terhadap intensitas pengguna.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : July 23, 2020

Accepted : August 27, 2020

Keywords:

website, webqual, SPSS.

ABSTRACT

The role of the website is now very important one of them in the world of education as an example of the academic system, registration of new students and others as such. In the UNSIQ Faculty of Engineering and Computer Science the role of websites in the world of education is the evaluation of lecturers' performance or more precisely the assessment of lecturers from students abbreviated as PANDAWA. This is done with the aim that lecturers have a sense of responsibility to students in providing services both teaching or mentoring. Webqual method becomes a reference in conducting this research where there are three instruments, the first is information quality, the second is interaction quality and the third is website usability. The data analysis test process used is using SPSS (Statistical Package for the Social Science) software, the advantages of various SPSS formats are easy to understand and can also provide more accurate information. The results of the study are obtained significant results in which the independent variable influences the dependent variable, namely information quality, interaction quality, website readiness that has a positive effect on user intensity

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman peran IT tidak lepas dari kehidupan setiap manusia dalam setiap aktivitasnya. Peran IT sudah diterapkan diberbagai bidang, bidang pendidikan adalah salah satu dari penerapan IT yaitu memanfaatkan adanya website. (Mustopa, 2020) Website adalah sebuah jejaring internet yang bisa diakses tanpa batas ruang dan waktu dimana kita berada dan merupakan publikasi dari media masa. (Menik, 2017)

Secara umum ada beberapa komponen penting dalam dunia pendidikan salah satunya adalah dosen. Dosen mempunyai peran sebagai pengajar dan pembimbing bagi mahasiswa. Dosen harus mempunyai rasa tanggungjawab kepada para mahasiswanya dalam memberikan pegajaran, selain itu juga tidak menjadi pembatas bagi para mahasiswa maksudnya mahasiswa tidak merasa takut pada saat akan menyampaikan pendapatnya.

Dalam mengimplementasikan peran IT, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNSIQ selalu melakukan evaluasi kegiatan dosen pada setiap akhir semester yang dilakukan dari para mahasiswa melalui website PANDAWA dengan bertujuan memberikan pelayanan terbaik kepada para mahasiswa. Selain bermanfaat untuk mahasiswa bagi perguruan tinggi juga bisa memberikan manfaat salah satunya adalah meningkatkan penjaminan mutu internal universitas.

Pengaruh yang besar terhadap para pengguna bisa dijadikan alat ukur sebuah website tersebut berkualitas. Agar tujuan dan harapan pengguna bisa tercapai maka salah satu langkah penting dalam pengembangan website adalah mengukur tingkat kualitas website tersebut (Sibyan, 2016).

Metode webqual merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dimana merupakan suatu teknik atau metode untuk mengukur kualitas website atas dasar persepsi dari pengguna akhir. Ada tiga elemen dalam instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas layanan suatu website yaitu kualitas informasi (*information quality*), selanjutnya ada kualitas interaksi (*interaction quality*) dan kesiapan pakai situs

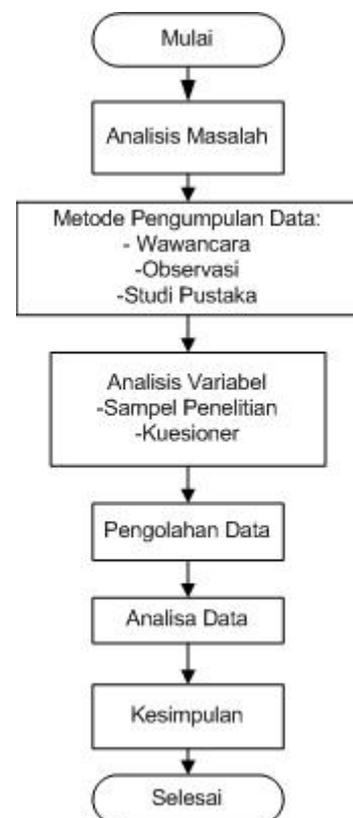
website (*website usability*) dalam penelitian Asrowardi (2013).

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis ingin meneliti website tentang penilaian dosen dari mahasiswa pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNSIQ.

2. METODE

Metode Webqual digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengukur tingkat kualitas website dengan tiga instrumen yaitu yang pertama *information quality*, kedua adalah *interaction quality* dan yang ketiga adalah *website usability*.

Agar penelitian bisa dilakukan sesuai rencana maka perlu adanya alur penelitian secara urut sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah disesuaikan. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

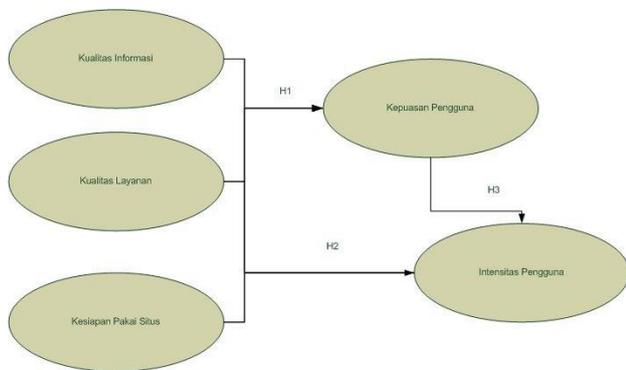


Gambar 1. Tahapan Penelitian

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mencari data-data sesuai dengan yang dibutuhkan, studi pustaka, wawancara dan observasi kepada para mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNSIQ sebagai pengguna sesuai dengan tahapan penelitian

dengan metode webqual dengan alamat website <http://pandawa.fastikom-unsiq.ac.id>

SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) adalah program statistik yang sering digunakan untuk uji analisa statistik pada segala bidang. SPSS sering kali digunakan untuk menganalisis sebuah penelitian karena mudah digunakan.



Gambar 2. Kerangka Pikir

Hipotesis didapat berdasarkan kerangka pemikiran penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1 : Ha variabel independen (kualitas informasi, kualitas interaksi dan usability) mempengaruhi variabel dependen (kepuasan pengguna) sedangkan H0 tidak berpengaruh
- b. Hipotesis 2 : Ha variabel independen (kualitas informasi, kualitas interaksi dan usability) mempengaruhi variabel dependen (intensitas pengguna), sedangkan H0 tidak berpengaruh
- c. Hipotesis 3 : Ha variabel independen (kepuasan pengguna) mempengaruhi variabel dependen (intensitas pengguna), sedangkan H0 tidak berpengaruh

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah dengan operasional variabel, hal ini dilakukan supaya bisa menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian. Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki suatu variasi nilai dan mempunyai segala sesuatu yang dijadikan dalam objek pengamatan. (Rohman, 2019)

Tabel 1. Variabel dan Indikator Variabel

NO	Variabel	Indikator Variabel
1	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	1. Sumber informasi 2. Kesalahan ejaan 3. Informasi yang tepat waktu 4. Informasi yang relevan 5. Judul Informasi 6. Format penyajian informasi
2	Kualitas Interaksi Layanan (<i>Service Interaction Quality</i>)	1. Informasi tentang instansi 2. Informasi kontak 3. Keamanan transaksi 4. Keamanan informasi pribadi 5. Keberadaan kontak support 6. Keberadaan FAQ
3	Kesiapan Pakai Situs (<i>Website Usability</i>)	1. Interaksi penggunaan dengan website 2. Loading lama 3. Search engine 4. Navigasi utama 5. Label navigasi 6. Perpaduan warna 7. Penggunaan font 8. Kesesuaian tema 9. Format dan desain website
4	Kepuasan Pengguna (<i>Satisfactions</i>)	1. Kinerja website secara keseluruhan 2. Layanan website secara keseluruhan 3. Interaksi pengguna dengan website
5	Intensitas Pengguna	1. Ketidak bosanan terhadap layanan website 2. Disarankan kepada teman lain 3. Mengunjungi kembali website lebih sering

3.2 Sampel

Dalam penelitian ini Rumus slovin digunakan dalam proses pengambilan sampel. (Husen, Umar, 2005) :

$$N = \frac{n}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

N = nilai populasi

n = nilai sampel

e = nilai kesalahan yang ditoleransi

e = 10 %

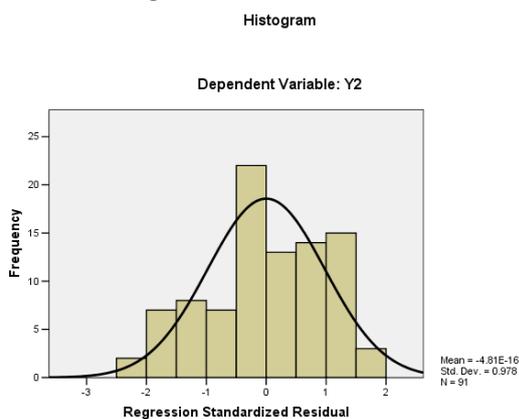
$$N = \frac{1000}{1 + 1000(0,1)^2}$$

N = 90,90

N = 91 (dibulatkan)

Berdasarkan perhitungan dari rumus slovin maka didapat sampel responden sebanyak 91 orang dari total jumlah populasi mahasiswa Fastikom UNSIQ.

3.3 Grafik Histogram

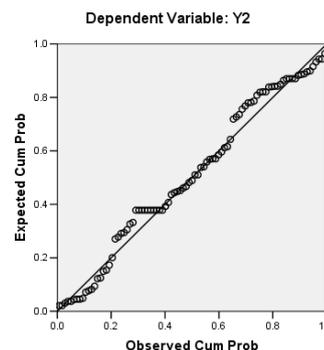


Gambar 3. Grafik Histogram

Distribusi data bisa diketahui dengan melihat grafik salah satunya grafik histogram dimana berfungsi mempermudah dalam mendapatkan suatu informasi, bisa untuk analisis data, menyimpulkan hingga memberikan rekomendasi atas data yang dianalisis. Grafik histogram diatas adalah hasil dari analisis data pada website PANDAWA pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNSIQ.

3.4 Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. Hasil Uji Normalisasi Data

Hasil dari uji normalitas menjelaskan untuk nilai dari residual berdistribusi normal, gambar tersebut diatas menunjukkan bahwa data atau titik-titik berada didekat garis diagonal atau selalu mengikuti garis diagonal tersebut.

3.5 Uji Persamaan Linier

Tabel 1. Uji Persamaan Linier

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.781	3	.594	5.175	.002 ^a
	Residual	9.978	87	.115		
	Total	11.758	90			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.578	.583		2.709	.008
	X1	.312	.141	.233	2.217	.029
	X2	.294	.107	.291	2.757	.007
	X3	-.073	.163	-.049	-.448	.655

a. Dependent Variable: Y1

Hasil dari persamaan regresi linier diatas adalah bahwa $Y_1 = 1,578 + 0,312 X_1 + 0,294 X_2 - 0,73 X_3$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.813	3	.271	3.813	.013 ^a
	Residual	6.185	87	.071		
	Total	6.999	90			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 b. Dependent Variable: Y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.869	.459		4.074	.000
	X1	.274	.111	.265	2.471	.015
	X2	.064	.084	.082	.760	.450
	X3	.107	.128	.094	.837	.405

a. Dependent Variable: Y2

Hasil dari persamaan regresi linier diatas adalah bahwa $Y_2 = 1,869 + 0,274 X_1 + 0,64 X_2 + 1,107 X_3$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.175	1	.175	1.343	.250 ^a
	Residual	11.583	89	.130		
	Total	11.758	90			

a. Predictors: (Constant), Y2
 b. Dependent Variable: Y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.821	.457		6.177	.000
	Y2	.158	.136	.122	1.159	.250

a. Dependent Variable: Y1

Hasil persamaan regresi linier diatas adalah bahwa $Y_2 = 2,821 + 0,158Y_1$

3.6 Uji Regresi Linier

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier

Pengaruh antar Variabel	R	R ²	Adjusted R ²	t _{hitung}	t _{tabel}	F _{hitung}	F _{tabel}
X ₁ , X ₂ , X ₃ -Y ₁	0,389 ^a	-	0,151	-	-	5,175	2,47
X ₁ , X ₂ , X ₃ -Y ₂	0,341 ^a	-	0,086	-	-	3,813	2,47
Y ₁ -Y ₂	0,122 ^a	0,015	-	6,177	1,661	-	-

H1 Fhitung diperoleh nilai sebesar 2,831 > Ftabel yaitu 2,47 sehingga variabel X₁, X₂ dan X₃ berpengaruh positif terhadap Y₁

H2 Fhitung diperoleh nilai sebesar 5,175 > Ftabel yaitu 2,47 sehingga variabel X₁, X₂ dan X₃ berpengaruh positif terhadap Y₂

H3 Fhitung diperoleh nilai sebesar 6,177 > Ftabel yaitu 1,661 sehingga variabel Y₁ berpengaruh positif terhadap variabel Y₂

Sehingga dari dua pengujian linier berganda dan satu ujian linier regresi didefinisikan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Ha bisa diterima dan H0 ditolak.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Kesimpulan didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu :

- Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan yaitu Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) dan Kesiapan Pakai Situs (KPS) berpengaruh positif pada Kepuasan Pengguna (KP)
- Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan yaitu Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) dan Kesiapan Pakai Situs (KPS) berpengaruh positif pada Intensitas Pengguna (IP)
- Variabel independen juga mempengaruhi variabel dependen secara signifikan yaitu Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh positif pada Intensitas Pengguna (IP)

4.2. Saran

Beberapa rekomendasi diharapkan menjadi masukan untuk pengembangan/evaluasi sistem yaitu :

- Selalu dilakukan evaluasi sistem secara berkala untuk menjaga kualitas website PANDAWA
- Diharapkan sistem penilaian dosen dari mahasiswa (PANDAWA) bisa diterapkan ditingkat Universitas

5. DAFTAR PUSTAKA

Asrowardi, I. 2013. Rancang Bangun Penilaian Kualitas Website Untuk Mengukur Gap Kualitas Antara Harapan Dan Persepsi Pengguna (Studi Kasus Analisa GAP

- Kualitas di Website www.polinela.ac.id.
Masters thesis. Diponegoro University.
- Husein Umar. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta : Grafindo Persada.
- Manik, Agnes, Salamah, Irma dan Susanti, Eka. (2017), “ Pengaruh Metode Webqual 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna Website Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Mustopa, Ali, Agustiani, Saifah, Wildah, Siti K dan Maysaroh. (2020), “Analisa Kepuasan Pengguna website Layanan Akademik Kemahasiswaan (LYKAN) Menggunakan Metod Webqual 4.0.
- Rohman, Saifu (2019), “Delone dan McLean Model untuk Analisa Keerhasilan Website Resmi Kabupaten Wonosobo”, *Jurnal PPKM*, Vol. 6, No. 3, 191-197.
- Sibyan, Hidayatus (2016), “Pengukuran Kulalitas Layanan Website Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNSIQ Wonosobo”, *Jurnal PPKM III* (2016) 174-184.